

**RASISME DALAM PEMBERITAAN *TWITWAR* FARHAT ABBAS  
DENGAN BASUKI TJAHAJA PURNAMA DI KOMPAS.COM DAN  
MERDEKA.COM**

**Diandra Septa Caesarlita<sup>1</sup>**

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kehadiran media *online* yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Dalam membuat pemberitaan, pihak redaksi di media *online* harus memerhatikan kecepatan dan ketepatan, khususnya dalam kasus rasisme yang bersifat sensitif dan harus dijaga dengan baik. Seperti halnya yang terjadi pada Farhat Abbas atas pernyataan di akun Twitternya yang menyinggung etnis Basuki Tjahaja Purnama. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya wacana rasisme di Kompas.com dan Merdeka.com serta memahami proses produksi teks pemberitaan mengenai kasus *twitwar* yang terjadi antara Farhat Abbas dengan Basuki Tjahaja Purnama di kedua media tersebut. Kerangka pemikiran yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah analisis wacana dari Norman Fairclough yang didukung dengan konsep rasisme dari George Fredrickson dan George Ritzer. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang didapatkan melalui studi pustaka dan wawancara dengan membandingkan kedua media *online*, yakni Kompas.com dan Merdeka.com. Narasumber penelitian ini adalah *news assistant managing editor* dari Kompas.com dan koordinator liputan dari Merdeka.com. Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan dari kedua media *online* tersebut tidak mengandung wacana rasisme. Sedangkan dalam memproduksi teks juga tidak terdapat intervensi dari pihak manapun. Untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar lebih banyak lagi yang membahas mengenai isu rasisme di media *online* agar didapatkan penelitian yang beragam.

Kata kunci: Analisis Wacana, Representasi, Rasisme, Media *Online*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, Peminatan Jurnalistik dan Komunikasi Massa

***RACISM IN THE NEWS ABOUT TWITWAR BETWEEN FARHAT ABBAS  
AND BASUKI TJAHAJA PURNAMA IN KOMPAS.COM AND  
MERDEKA.COM***

**Diandra Septa Caesarlita<sup>2</sup>**

---

***ABSTRACT***

*This research is based on the presence of online media that allows people to get information easier. In the process of making news, the editorial in the online media should pay attention to speed and accuracy, particularly in the case of racism that are sensitive and must be maintained properly. As was the case in Farhat Abbas over statements through his Twitter account that the offending ethnic of Basuki Tjahaja Purnama. This study aims to prove the presence or absence of discourse and racism in Kompas.com Merdeka.com and to understand the production process of the news about twitwar cases that occurred between Farhat Abbas and Basuki Tjahaja Purnama in both media. Framework that is used to achieve this goal is discourse analysis of Norman Fairclough, supported by the concept of racism from George Fredrickson and George Ritzer. This study uses qualitative research methods were obtained through literature and interviews by comparing two online media, namely Kompas.com and Merdeka.com. Informants of this study were assistant managing news editor and coordinator of Kompas.com coverage from Merdeka.com. The main findings of this study indicate that the news from both online media does not contain racism discourse. While the text does not produce there was interference by any party. To serve as a reference for further research, it is expected that many more are discussed on the issue of racism in online media in order to obtain diverse research.*

*Key words: Discourse Analysis, Representation, Racism, Online Media*

---

<sup>2</sup>Student of Bakrie University, Communication Science Major, Journalism and Mass Communication Specialized